UPAYA MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR MELALUI KEGIATAN TARI ANGSA PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA VIII PAREREJO GEDANGSEWU KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan PG-PAUD

OLEH:

ENY SULISTYOWATI
NPM : 14.1.01.11.0545P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

ENY SULISTYOWATI
NPM : 14.1.01.11.0545P

Judul :

UPAYA MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR MELALUI KEGIATAN TARI ANGSA PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA VIII PAREREJO GEDANGSEWU KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 18 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA, M.Pd, M.Psi.	WIDI WULANSARI, M.Pd.
NIDN.0729078402	NIDN. 0724038803

Skripsi oleh :

ENY SULISTYOWATI
NPM : 14.1.01.11.0545P

Judul :

UPAYA MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR MELALUI KEGIATAN TARI ANGSA PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA VIII PAREREJO GEDANGSEWU KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 29 Juli 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi.
2. Penguji I : Dema Yulianto, M.Psi.
3. Penguji II: Widi Wulansari, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

UPAYA MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR MELALUI KEGIATAN TARI ANGSA PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA VIII PAREREJO GEDANGSEWU KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

ENY SULISTYOWATI
NPM : 14.1.01.11.0545P

FKIP – PG PAUD

Pembimbing I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd.,M.Psi
Pembimbing II : Widi Wulansari, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan motorik kasar anak sangat kurang. Hal ini dapat terlihat dengan masih banyaknya anak yang belum dapat sepenuhnya terwujud sesuai dengan yang diharapkan pada aspek pengembangan motorik kasar.

Permasalahan penelitian ini adalah : "Apakah Melalui Kegiatan Tari Angsa dapat Mengembangkan Motorik Kasar Pada Anak Kelompok A TK Kusuma Mulia VIII Parerejo Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016?". Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah "Melalui penerapan kegiatan tari angsa dapat mengembangkan motorik kasar pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia VIII Parerejo Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016". Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok A yang berjumlah 20 anak didik, terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa lembar observasi guru, lembar observasi anak dan hasil penelitian kemampuan anak.

Hasil penelitian ini adalah (1) Melalui siklus tindakan pembelajaran dapat ditemukan langkah-langkah yang efektif, bahwa dengan menggunakan kegiatan tari angsa dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak didik. (2) Melalui siklus tindakan pembelajaran dengan penerapan sebelum dan sesudah kegiatan tari angsa terbukti dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak didik. Hal ini nampak pada anak yang mencapai ketuntasan pada siklus I mencapai 35 % dikategorikan kurang, siklus II mencapai 60 % dikategorikan cukup dan meningkat pada siklus III menjadi 90 % yang dikategorikan baik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kegiatan tari angsa dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak kelompok A Kelompok A TK Kusuma Mulia VIII Parerejo Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini, diterima.

Kata Kunci: Motorik Kasar, Tari Angsa.

I. LATAR BELAKANG

Pentingnya meningkatkan kemampuan motorik pada masa anak usia Taman Kanak-kanak. Masa anak-anak adalah masa yang sering disebut "masa ideal" untuk mempelajari keterampilan motorik. Ada beberapa alasan yang mendasari hal tersebut diantaranya tubuh anak-anak lebih lentur daripada tubuh remaja atau orang dewasa sehingga anak-anak lebih mudah untuk menerima pelajaran untuk mengembangkan motoriknya, anak-anak sangat menyenangi kegiatan yang sifatnya pengulangan. Oleh karenanya, anak-anak akan bersedia mengulangi suatu pelajaran hingga otot-ototnya terlatih untuk melakukannya secara efektif. Namun kenyataannya, pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia VIII Parerejo Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri untuk kemampuan motorik kasarnya masih lemah, hal ini didapat dari data 20 anak yang mendapatkan bintang 1 (Belum Berkembang) ada 7 anak dengan prosentase 35 %, sedangkan yang mendapatkan bintang 2 (Mulai Berkembang) ada 8 anak dengan prosentase 40 %, yang mendapatkan bintang 3 (Berkembang Sesuai Harapan) 3 anak dengan prosentase 15 %, dan yang mendapatkan bintang 4 (Berkembang Sangat Baik) hanya 2 anak dengan prosentase 10 %.

Berdasarkan hasil nilai dari kemampuan motorik kasar pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia VIII Parerejo Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri belum sepenuhnya terwujud sesuai dengan yang diharapkan. Untuk itulah peneliti mencoba mengadakan kegiatan tari angsa sebagai solusi untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia VIII Parerejo Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

Adapun tujuan dari penelitian ini, adalah :

1. Memperoleh data tentang kemampuan motorik kasar anak kelompok A TK Kusuma Mulia VIII Parerejo Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri sebelum dilakukan tindakan.
2. Melakukan tindakan berupa penerapan kegiatan tari angsa dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan motorik kasar kelompok A TK Kusuma Mulia VIII Parerejo Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.
3. Mengumpulkan data tentang

kemampuan motorik kasar anak kelompok A TK Kusuma Mulia VIII Parerejo Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, sesudah dilakukan tindakan berupa penerapan kegiatan tari angsa.

4. Mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia VIII Parerejo Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri antara waktu sebelum dan sesudah dilakukan tindakan berupa penerapan kegiatan tari angsa.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka dapat dihasilkan hipotesis "Melalui kegiatan tari angsa dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia VIII Parerejo Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri".

II. METODE

Penelitian Tindakan Kelas ini termasuk penelitian diskriptif karena menggambarkan bagaimana suatu pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang ingin dicapai, model rancangan yang digunakan mengacu pada model Kemmis dan Taggart (dalam Suharsimi Arikunto, 2014), dengan 3 siklus pelaksanaan. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan perefleksian.

Langkah penelitian dalam setiap siklus dapat diilustrasikan sebagai berikut :

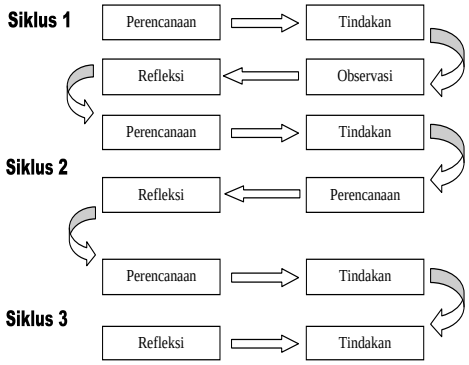

Gambar 3.1 Siklus PTK menurut Kemmis dan McTaggart

Data tentang mengembangkan motorik kasar melalui kegiatan tari angsa pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia VIII Parerejo Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja dengan menggunakan instrumen pedoman atau rubrik unjuk kerja.

Di bawah ini adalah instrument pengumpulan data pada rubrik unjuk kerja, yaitu:

Tabel 3.1
Rubrik Unjuk Kerja

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (ALAT PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK)	
1. S ubyek yang dinilai	Anak Kelompok A TK Kusuma Mulia VIII Parerejo Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016

2. Kemampuan yang dinilai	Motorik kasar
2. Indikator	Kegiatan tari angsa
3. Teknik penilaian	Unjuk kerja
4. Prosedur	a. Guru menjelaskan tentang aturan dalam kegiatan tari angsa. b. Guru mengajak anak praktek langsung dalam kegiatan tari angsa. c. Guru memberi bimbingan kepada anak didik yang memerlukan. d. Guru memberi nilai pada observasi anak didik.
5. Kriteria penilaian	a. Anak mendapatkan bintang 4 jika keaktifan, keluwesan dan keserasian anak berkembang sangat baik dalam kegiatan tari angsa. b. Anak mendapatkan bintang 3 jika keaktifan, keluwesan dan keserasian anak sudah berkembang sesuai harapan dalam kegiatan tari angsa. c. Anak mendapatkan bintang 2 jika keaktifan, keluwesan dan keserasian anak mulai berkembang dalam kegiatan tari angsa. d. Anak mendapatkan bintang 1 jika keaktifan, keluwesan dan keserasian anak belum berkembang dalam kegiatan tari angsa.

Berikut merupakan istrumen observasi guru dan anak dalam pembelajaran dengan menggunakan kegiatan tari angsa, yaitu:

Tabel 3.2
Lembar Observasi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran

No.	Item Observasi	Ya	Tidak
1.	Guru memberikan metode sudah sesuai dengan rancangan dan tujuan		
2.	Guru memilih model pengembangan kegiatan sudah sesuai dengan rancangan		
3.	Guru menentukan model pembelajaran untuk kegiatan anak sesuai dengan tingkat perkembangan anak		
4.	Guru sudah menggunakan media dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran		
5.	Guru memberikan motivasi kepada anak didik		
6.	Guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan rencana yang dibuat		

Adapun bentuk penilaian anak adalah

Tabel 3.3
Hasil Penilaian Unjuk Kerja Anak Didik Menggunakan Kegiatan Tari Angsa

NO.	NAMA ANAK	HASIL PENILAIAN				Kriteria ketuntasan minimal: 75%	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Risa						
2.	Dysta						
3.	Farkhan						
4.	Dini						
5.	Fanesa						
6.	Aji						
7.	Tya						
8.	Kiano						
9.	Yoga						
10.	Faisal						
11.	Rafi						
12.	Sakty						
13.	Faza						
14.	Aura						
15.	Rizal						
16.	Ula						
17.	Sofi						
18.	Sabrina						
19.	Aufa						
20.	Tisa						
JUMLAH							
PROSENTASE							

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklus terhadap empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di TK Kusuma Mulia VIII Parerejo Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A dengan jumlah 20 anak didik, yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam kelas.

Media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran ini menggunakan kegiatan tari angsa, yang berupa VCD tari angsa, player, dan kostum tari angsa yang lengkap. Dalam kegiatan tari angsa dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia VIII Parerejo Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, peneliti ditemani teman sejawat sebagai kolaboratornya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, mengembangkan motorik kasar melalui kegiatan tari angsa dari pra tindakan, siklus I, siklus II, dan siklus III mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai dan ketuntasan belajar anak seperti pada tabel perbandingan di bawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Penilaian Unjuk Kerja Anak Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Tari Angsa Dari Pra Tindakan Sampai Dengan Siklus III

No.	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1.	★	35 %	30 %	15 %	0 %
2.	★ ★	40 %	30 %	25 %	10 %
3.	★ ★ ★	15 %	20 %	30 %	10 %
4.	★ ★ ★ ★	10 %	20 %	30 %	80 %
Jumlah		100 %	100 %	100 %	100 %

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak didik, mulai dari pra tindakan tercapai prosentase sebesar 25 %, dikarenakan anak didik dalam pengembangan motorik kasar sangat kurang, sehingga pada pra tindakan ini prosentase tindakan dikategorikan kurang. Kemudian dilakukan tindakan pada siklus I tercapai prosentase sebesar 40 %, terjadi peningkatan sedikit karena masih ada 60 % dari anak didik yang belum tertarik dalam kegiatan tari angsa, sehingga prosentase tindakan dikategorikan masih kurang. Diperlukan perbaikan ke siklus berikutnya yaitu siklus II.

Pada hasil penelitian siklus II, peneliti melakukan perbaikan tindakan sehingga terjadi peningkatan mencapai prosentase sebesar 60 % yang dikategorikan cukup. Sementara itu, yang belum tuntas masih ada 40 %,

dikarenakan masih ada anak didik yang belum luwes dalam kegiatan tari angsa, sehingga masih diperlukan perbaikan ke siklus selanjutnya yaitu siklus III.

Anak didik yang belum tuntas pada siklus III mencapai prosentase 10 % dikarenakan masih belum luwes dalam melakukan kegiatan tari angsa. Untuk mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kemudian dilanjutkan tindakan pada siklus III. Peneliti memberikan motivasi dan stimulasi yang lebih pada anak didik dengan melengkapi peralatan dan perlengkapan yang menunjang kegiatan tari angsa. Sehingga prosentase ketuntasan belajar mencapai 90 %.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan kegiatan tari angsa dapat mengembangkan motorik kasar pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia VIII Parerejo Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ketuntasan motorik kasar pada pra tindakan mencapai 25 % dan yang belum tuntas 75 % .
2. Penelitian ini dilakukan melalui 3 siklus, hasil ketuntasan motorik kasar pada siklus I mencapai 40 % dan yang belum tuntas 60 %, dan hasil ketuntasan belajar pada siklus II mencapai 60 % dan yang belum tuntas mencapai 40 %.
3. Data hasil observasi ketuntasan motorik kasar pada siklus III mencapai 90 %.
4. Perbedaan kemampuan motorik kasar pada pra tindakan 25 % dan setelah tindakan sebesar 65 %, sehingga dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan motorik kasar.

Dengan demikian hasil keaktifan, keluwesan dan keserasian anak didik dalam melakukan kegiatan tari angsa dapat mencapai hasil yang maksimal sehingga dapat mengembangkan motorik kasar anak kelompok A TK Kusuma Mulia VIII Parerejo Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan ini dapat diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, dkk. 2006. *Petunjuk Belajar Mengajar Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

Arikunto, Suharsimi. 2006. Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Bumi Aksara.

Anita. 2011. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Direktorat Pembinaan TK dan SD. 2007. *Model Ketrampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendiknas.

Daeng, S, dkk. 2011. *Metode Mengajar di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdikbud.

Evelin, Evalina. 2014. *Sejarah dan Asal-Usul Tari Angsa* ./ (online), tersedia Http: //www.benderari.blogspot.com/2011/10.Tari_angsa_jawa_tengah. html di unduh, pada tanggal 29 januari 2016 pukul 19.15.

Hurlock. H. 2011. *Teori tentang Definisi Motorik Kasar*. Bandung.

Hawkins. H. 2004. *Pengertian tari*. (online) http : //www.mungkopas.com/2004/05/Pengertian-tari di unduh. Pada tanggal 29 januari 2016 pukul 18.00.

Mas adah. M. 2014. *Meningkatkan kemampuan Motorik kasar melalui kegiatan tari angsa pada anak kelompok A*. TK Kusuma Mulia VIII Parerejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi. Tidak di publikasikan Pare : FKIP PG PAUD Universitas Hasanudin.

Suryawan, Ahmad, dkk. 2006. *Deteksi Dini Tanda dan Gejala Penyimpangan Pertumbuhan dan PerkembanganAnak*. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). Jawa Timur.

Suyadi. 2009. Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.

Soedarsono. S. 2006. *Fungsi dan Jenis Tar*i. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Syamsudin. 2000. *Pengembangan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Suryodiningrat.2003. *Keterampilan Musik dan Tari*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Yusuf. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.